

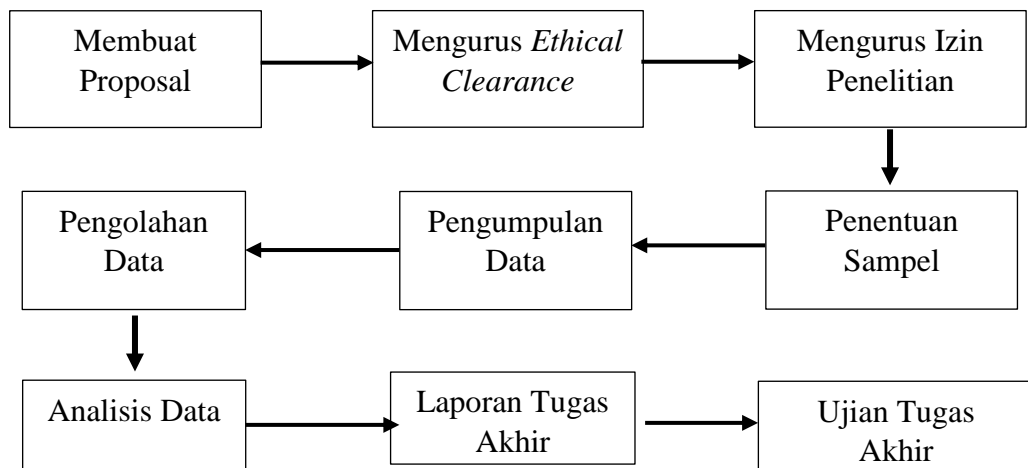
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Pengamatan

Jenis pengamatan yang digunakan pada pengamatan kali ini yaitu penelitian *Observasional* dengan rancangan pengamatan *Cross Sectional*. Pengamatan ini mengambil dan mengamati variabel terikat.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan di teliti dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini mengambil tempat di Panti Asuhan di daerah wisata Kuta Utara dan dilaksanakan dari pada bulan Februari 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh penjamah makan yang ada pada Panti Asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung, sedangkan sampel pada penelitian ini mengambil seluruh populasi, yaitu seluruh penjamah makan pada Panti Asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung. Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi meliputi :

- a. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah penjamah makan yang bertugas dalam proses pengolahan bahan makanan dan penyajian makanan panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara .
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah penjamah makan yang tidak hadir dan sakit saat pengambilan data dilakukan.

2. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian kali ini ialah sebanyak sejumlah penjamah makan di Panti Asuhan di Dearah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung yang akan di kunjungi.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini meliputi: 1) Karakteristik sampel (Nama, Jenis kelamin, Usia, Pendidikan terakhir, Lama bekerja, dan Riwayat pelatihan); 2) Pengetahuan higiene dan sanitasi tenaga pengolah makanan; 3) Sikap higiene dan sanitasi tenaga pengolah makanan. 4) Penerapan hygiene dan sanitasi tenaga pengolah makanan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti sebagai data penunjang atau pendukung dalam penelitian ini. Data sekunder dari penelitian ini yaitu gambaran penerapan higiene sanitasi dan menu pada panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung.

2. Pengumpulan Data

a. Data primer :

Karakteristik sampel diperoleh dengan metode wawancara dibantu dengan formulir identitas. Sikap pengolah makan diperoleh dengan metode wawancara dibantu dengan kuesioner. Penerapan Higiene dan sanitasi tenaga pengolah makanan di panti asuhan diperoleh dengan wawancara yang dibantu oleh teman dan observasi menggunakan angket personal higiene dan lembar observasi penerapan sanitasi oleh penjamah makanan. Variasi menu dan nilai gizi dari menu yang dihidangkan di panti asuhan.

Pengambilan data sampel pada LKSA Widhya asih dilakukan pada tanggal

21 Februari 2023 yang dibantu oleh kepala pengasuh panti asuhan yang dimuali dari wawancara penjamah makan kemudian observasi dan melihat menu yang dihidangkan serta melihat porsi makan. Pengambilan data sampel pada Panti Asuhan Hope Children's Home Orphanage dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023 yang dibantu oleh kepala panti asuhan yang dimuali dari wawancara penjamah makan kemudian observasi dan melihat menu yang dihidangkan serta melihat porsi makan. Pengambilan data sampel pada LKSA Sekar Pengharapan dilakukan pada tanggal 2 Maret 2023 yang dibantu oleh petugas pembantu panti asuhan yang dimuali dari wawancara penjamah makan kemudian observasi dan melihat menu yang dihidangkan serta melihat porsi makan. Pengambilan data sampel pada Panti Asuhan Sidhi Astu dilakukan pada 14 Maret 2023 yang dibantu oleh petugas pembantu panti asuhan yang dimuali dari wawancara penjamah makan kemudian observasi dan melihat menu yang dihidangkan serta melihat porsi makan. Pengambilan data sampel pada LKSA Seeds Of Children's Home 17 April 2023 yang dibantu oleh petugas pembantu panti asuhan yang dimuali dari wawancara penjamah makan kemudian observasi dan melihat menu yang dihidangkan serta melihat porsi makan. Pengambilan sampel pada Yayasan Anak Anak Bali dilakukan pada tanggal 7 Maret 2023 yang dibantu oleh petugas pembantu panti asuhan yang dimuali dari wawancara penjamah makan kemudian observasi dan melihat menu yang dihidangkan serta melihat porsi makan.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan terakhir panti asuhan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dan alat yang digunakan adalah:

1. Alat

Alat yang digunakan yaitu alat tulis berupa pulpen sebagai alat yang digunakan dalam pengisian formulir dan kuisisioner, serta alat dokumentasi modern seperti camera sebagai alat pencatatan lainnya.

2. Instrumen

- a. Formulir identitas, yaitu untuk mengetahui identitas subjek.
- b. Kuisisioner untuk mengetahui penerapan higiene dan sanitasi tenaga pengolah makanan.
- c. Variasi menu yang dihidangkan di panti asuhan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Penerapan Higiene dan Sanitasi

- 1) Data identitas subjek pengamatan akan dikategorikan dalam tabel distribusi
- 2) Data tingkat pengetahuan dan observasi mengenai hygiene sanitasi yang telah di dapatkan akan diolah dan dihitung menggunakan rumus. Kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria objektif sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100\%$$

Kategori tingkat pengetahuan menurut Arikunto 2006 adalah sebagai berikut:

Baik : 76-100%

Sedang : 56-75%

Kurang : $\leq 55\%$

b. Nilai Gizi

Data variasi menu dan kesesuaian standart porsi menu makanan anak sekolah diolah dengan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan aplikasi komputer. Variasi menu yang diambil adalah menu selama 1 minggu terakhir yang diolah oleh masing-masing panti asuhan, lalu setiap menu di panti asuhan dihitung nilai gizi menu.

2. Analisis Data

a. Analisis univariant

Analisis univariant digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari data-datayang telah diperoleh meliputi : Data karakteristik sampel (Jenis kelamin, Usia, Pendidikan terakhir, Lama Bekerja dan Riwayat pelatihan), data pengetahuan, data sikap dan data penerapan hygiene dan sanitasi akan diolah kedalam tabel distribusi frekuensi yang dipresentasikan kemudian diuraikan secara deskriptif.

b. Analisis bivariant

Analisis bivariant pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent dengan dependent memiliki hubungan yang signifikan (bermakna). Data variabel yang dianalisis yaitu pengetahuan dengan penerapan higiene dan saintasi oleh penjamah makanan dan sikap dengan penerapan higiene dan sanitasi oleh penjamah makanan masing-masing disajikan dalam tabel silang, kemudian diuraikan secara deskriptif dan variasi menu.

G. Etika Penelitian

Penelitian dimulai dengan prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian terhadap responden yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan adalah lembaran yang berisikan permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan. Sebelum mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan, responden diwajibkan untuk membaca lembar persetujuan terlebih dahulu agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Semua hasil penelitian baik informasi maupun data yang diperoleh selama penelitian dijamin kerahasiannya dan peneliti tidak akan membocorkan data yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu yang akan disampaikan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan dan pada penelitian ini peneliti diharapkan tidak mengganggu pekerjaan responden sehingga penelitian ini dapat dilakukan ketika responden tidak pada jam kerja.

4. Bermanfaat (*Beneficence*)

Prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain. Pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan penjelasan mengenai manfaat dari penelitian yang dilakukan kepada responden sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi

yang benar, jelas dan bermanfaat bagi responden terkait dengan higiene dan sanitasi pada penyelenggaraan makanan institusi khususnya panti asuhan.